

Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Komunikasi untuk Siswa SMA Negeri 2 Sidrap

Developing Entrepreneurial Spirit Through Communication Training for Students of SMA Negeri 2 Sidrap

¹St Salmah Sharon, ¹Afrizal Firman, ¹Natali Ikawidjaja,
¹Maichal, ¹Sinar Dharmayana Putra

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Korespondensi: S.S. Sharon, salmah.sharon@ciputra.ac.id

Naskah Diterima: 3 Juni 2024. Disetujui: 23 September 2024. Disetujui Publikasi: 30 April 2025

Abstract. This community service program aims to foster an entrepreneurial spirit through communication training for students at SMA Negeri 2 Sidrap. The background of this activity stems from the awareness of the importance of entrepreneurship in preparing the younger generation to face future challenges. This activity aims to enhance students' understanding of the significance of entrepreneurial communication while training them to apply these communication skills in various real-life contexts. The implementation methods include workshop sessions, role-playing simulations, group discussions, and practical exercises in situations relevant to students' daily lives. During the workshop sessions, students receive theoretical material on the fundamental concepts of communication and entrepreneurship. In role-playing simulations, students practice their communication skills in various scenarios that mimic real-life situations, such as business presentations or group debates. Group discussions encourage active participation and collaboration, while practical exercises aim to reinforce the skills learned. The main outcome of this activity is an increased understanding among students of the importance of communication in developing an entrepreneurial mindset. Additionally, students become more confident in communication and are better able to take initiative in various situations. Thus, this program is expected to make a positive contribution in preparing SMA Negeri 2 Sidrap students to navigate the complex and dynamic challenges of the future.

Keywords: *Entrepreneurial spirit development, Communication training, Sidrap community, Character education.*

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan komunikasi bagi siswa SMA Negeri 2 Sidrap. Latar belakang kegiatan ini muncul dari kesadaran akan pentingnya kewirausahaan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya komunikasi kewirausahaan, serta untuk melatih mereka agar dapat mengaplikasikan keterampilan komunikasi tersebut dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi melalui sesi workshop, simulasi peran, diskusi kelompok, dan latihan praktis dalam situasi yang relevan dengan kehidupan siswa. Selama sesi workshop, siswa mendapatkan materi teoretis tentang konsep dasar komunikasi, dan kewirausahaan. Dalam simulasi peran, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi mereka dalam berbagai skenario yang meniru situasi kehidupan nyata, seperti presentasi bisnis atau debat kelompok. Diskusi kelompok digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa, sementara latihan praktis bertujuan untuk menguatkan keterampilan yang telah dipelajari. Hasil

utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya komunikasi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan lebih mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa SMA Negeri 2 Sidrap untuk menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan dinamis.

Kata Kunci: Pengembangan jiwa kewirausahaan, Pelatihan komunikasi, Masyarakat Sidrap, Pendidikan karakter.

Pendahuluan

SMA Negeri 2 Sidrap menjadi mitra dalam program pengabdian ini. Terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, SMA ini menjadi representasi dari tantangan yang dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan di daerah pedesaan. Permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 2 Sidrap tidak jauh berbeda dengan tantangan yang dihadapi oleh banyak sekolah di daerah serupa, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan modern, dan minimnya peluang untuk mengembangkan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan bisnis saat ini.

Pengembangan jiwa kewirausahaan menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan generasi muda dalam membangun ekonomi kreatif (Indarto dkk., 2020; Nuraeningsih dkk., 2021; Putri & Nawawi, 2023; Rahayu dkk., 2023). Di SMA Negeri 2 Sidrap, berbagai pelatihan dilakukan untuk mendorong jiwa kewirausahaan, termasuk pelatihan-pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan berani mengambil risiko (Nathasya dkk., 2023; Pratomo dkk., 2021; Noni dkk., 2023). Salah satu keterampilan yang penting dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan adalah kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* (Pratomo dkk., 2021). Pelatihan *public speaking* dapat menjadi sarana efektif untuk mengasah kemampuan bisnis dan memberikan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mempresentasikan ide-ide kewirausahaan.

Pengabdian pelatihan *public speaking* ini tentu akan dampak terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 2 Sidrap. Dalam era globalisasi ini, kewirausahaan menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki, terutama bagi generasi muda (Noni dkk., 2023; Pratomo dkk., 2021). Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah masa-masa penting dalam perkembangan individu, di mana karakter dan keterampilan dapat dibangun secara aktif. Keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* adalah aspek penting dalam pembangunan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA (Haryanti dkk., 2020; Nathasya dkk., 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri dan kurang terampil dalam berbicara di depan publik, hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi kewirausahaan karena kurangnya literasi (Lastiati, 2023). Berbagai upaya dilakukan untuk mendorong berwirausaha salah satu yang dilakukan Zamrudi dkk. (2018) melakukan Business Model Canvas untuk analisa bisnis yang lebih komprehensif dalam pengembangan kewirausahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kewirausahaan yakni pelatihan dan workshop (Ma'rufi dkk., 2020)

Salah satu contoh nyata permasalahan ini dapat ditemukan di SMA Negeri 2 Sidrap, di mana tim pengabdian pada saat melakukan observasi ke sekolah tersebut, berdasarkan informasi dari guru SMA Negeri 2 Sidrap, melihat tingginya angka siswa yang kurang memiliki keterampilan *public speaking* yang memadai. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia bisnis dan kewirausahaan, di mana kemampuan untuk menyampaikan ide dan konsep bisnis dengan jelas dan meyakinkan dapat menjadi kunci keberhasilan (Jasiyah dkk., 2023). Tidak hanya dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sangat berharga (Elsya, 2021).

Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar melakukan pengabdian kepada masyarakat

dengan mengadakan pelatihan *public speaking* khusus untuk siswa SMA Negeri 2 Sidrap. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan *public speaking* dalam konteks kewirausahaan, serta memberikan teknik-teknik praktis bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum secara efektif. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidrap untuk menjadi individu yang lebih percaya diri dan mampu bersaing di dunia yang semakin kompetitif.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, program pengabdian ini mengadakan pelatihan *public speaking* khusus untuk siswa-siswa SMA Negeri 2 Sidrap. Pelatihan ini mencakup berbagai teknik dan strategi untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum secara efektif, seperti teknik pernapasan, pengaturan intonasi, penggunaan bahasa tubuh, dan cara menyusun presentasi yang menarik. Langkah-langkah dalam pelatihan ini didasarkan pada penelitian terbaru dalam bidang *public speaking* dan kewirausahaan, yang menunjukkan bahwa keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Tujuan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa SMA Negeri 2 Sidrap, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide-ide kewirausahaan mereka dengan lebih efektif. Program ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis dan kehidupan sehari-hari, serta mendorong mereka untuk menjadi inovator dan pemimpin masa depan yang mampu berkontribusi secara positif terhadap perkembangan ekonomi kreatif di daerah mereka. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain di daerah pedesaan untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam mengembangkan potensi siswa mereka.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. SMA Negeri 2 Sidrap, Sulawesi Selatan. Jumlah Mitra yang terlibat yakni pada tanggal 15 Mei 2024

Khalayak Sasaran. Seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Sidrap dengan jumlah peserta 200 siswa.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan meliputi: 1. Observasi untuk menjalin kerjasama dengan Mitra, 2. Workshop Interaktif, Peserta akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk berpartisipasi dalam workshop interaktif. Workshop interaktif telah dilakukan oleh (Amaliyah dkk., 2022; Ilham dkk., 2023; Irmawati & Iqbal, 2023; Puspitaloka dkk., 2022) dalam berbagai kegiatan dan hal ini dianggap efektif dalam pemberian materi, 3. Praktek *public speaking* yakni siswa diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara di depan publik melalui permainan peran, simulasi presentasi, dan latihan improvisasi, 4. Diskusi dan tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep kewirausahaan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Diskusi akan dipandu oleh fasilitator dan melibatkan siswa aktif dalam berbagi ide dan pengalaman (Sharon dkk., 2024), 5. Evaluasi dilakukan atas workshop yang diadakan melalui pra-test dan post-test.

Indikator Keberhasilan. Meningkatnya kemampuan siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan minimal 55% dari total peserta 200 orang siswa yang terlihat yang mampu melakukan *public speaking*.

Metode Evaluasi. Melakukan survey yakni pra-survey dan post-survey. Pra-survey dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pra-survei singkat untuk mengevaluasi tingkat keterampilan *public speaking* dan pemahaman tentang kewirausahaan di antara siswa. Hasil survei membantu dalam merancang materi

pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal lain, evaluasi dilakukan dengan cara memberikan praktek berkomunikasi di depan kelas. Praktek komunikasi dengan maju di depan kelas dan mempraktek cara berkomunikasi yang baik untuk menunjang usaha dengan teman di sesuaikan dengan topik yang siswa senangi. Setelah itu Tim Pengabdian memberikan masukan maupun saran kepada siswa sesuai dengan kaidah berkomunikasi yang baik dan benar.

Hasil dan Pembahasan

A. Observasi (Pertemuan dengan Pihak Sekolah)

Pertemuan dengan pihak sekolah dilakukan pada hari Rabu, tanggal 15 Mei 2024, pukul 09.00 WITA, di ruang rapat sekolah. Agenda pertemuan mencakup diskusi tentang program pengabdian, presentasi visi dan tujuan program, serta pembahasan tantangan dan harapan. Kesepakatan telah dicapai untuk menjadwalkan pelaksanaan program setiap hari Sabtu selama bulan Juni 2024, dari pukul 08.00 hingga 12.00 WITA. Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, termasuk ruang kelas dan akses ke peralatan audio visual, serta dukungan staf sekolah dalam memfasilitasi kegiatan, telah disepakati. Dukungan dari guru dan staf sekolah dalam mempromosikan dan mengkoordinasikan partisipasi siswa dalam program juga telah diatur.



Gambar 2. Foto Kerjasama dengan Pihak Sekolah SMA 2 (Mitra)

Gambar 2 menampilkan momen penandatanganan kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 yang bertindak sebagai mitra. Tim Pengabdian dan mitra berjabat tangan setelah resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU). Kedua belah pihak tampak antusias dan bersemangat untuk memulai kolaborasi ini.

Salah satu permasalahan yang sangat mendasar yang diungkapkan pada saat pertemuan dengan pihak sekolah yakni kurangnya keterampilan *public speaking* di kalangan siswa-siswi SMA 2 Negeri Sidrap. Meskipun memiliki potensi yang besar, siswa seringkali kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan jelas dan meyakinkan di depan publik. Hal ini dapat menjadi penghalang dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mereka, di mana kemampuan berkomunikasi yang efektif sangat penting. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Elsyah, (2021) bahwa salah satu strategi komunikasi pemasaran yang baik dalam meningkatkan brand awareness adalah dengan *public speaking* yang baik.

B. Workshop *Public Speaking*

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sidrap, Sulawesi Selatan. Jumlah Mitra yang terlibat yakni seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Sidrap dengan perkiraan jumlah peserta sekitar 200 siswa. Sebelum pelaksanaan kegiatan

dilakukan pra-survei singkat untuk mengevaluasi tingkat keterampilan *public speaking* dan pemahaman tentang kewirausahaan di antara siswa. Hasil survei membantu dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari hasil pra survey, peserta menginginkan untuk membekali siswa dengan keterampilan *public speaking*. Keterampilan *public speaking* merupakan aset berharga dalam dunia yang semakin terhubung dan kompetitif saat ini. Untuk mengembangkan keterampilan ini, workshop interaktif telah diselenggarakan dengan tujuan membantu peserta mengatasi tantangan berbicara siswa SMA 2 Sidrap di depan umum dengan percaya diri dan efektif.

Jadwal pelaksanaan pelatihan *public Speaking* ini dirancang dengan cermat untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan maksimal dari siswa SMA Negeri 2 Sidrap. Skedul pelaksanaan kegiatan tersaji dalam tabel pelaksanaan berikut:

Tabel 1. Scedul pelaksanaan kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Tim Panitia
08.30-09.00	Pembukaan Kepala Sekolah SMA 2	Tim Panitia
09.00-09.30	Pembagian Kelompok	Tim Pengabdi
09.30-10.30	Penyampaian Materi	Tim Pengabdi
10.30-12.00	Praktek <i>Public Speaking</i>	Tim Pengabdi
12.00-13.00	Ishoma	Tim Panitia
13.00-13.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim Pengabdi
13.30-14.00	Evaluasi & Penutup	Tim Pengabdi

Salah satu aspek yang paling berharga dari workshop ini adalah akses terhadap berbagai materi yang berguna. Materi-materi tersebut mencakup artikel, video tutorial, contoh presentasi, dan sumber daya lainnya yang tersedia melalui Link Materi Workshop *Public Speaking* berikut ini:

<https://drive.google.com/file/d/1KrLxBDpisDTYM94P2q0AzHCXRVpzQ6yg/view?usp=sharing>. Peserta dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat terus belajar dan meningkatkan keterampilan *public speaking* mereka bahkan setelah workshop selesai. Dengan demikian, workshop ini bukan hanya merupakan pengalaman pembelajaran yang bermanfaat, tetapi juga merupakan langkah awal yang penting dalam perjalanan menuju penguasaan keterampilan *public speaking* yang lebih baik. Tim Pengabdi berharap bahwa peserta akan terus mengambil manfaat dari materi-materi yang telah disediakan dan terus mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum dalam membangun kewirausahaan para siswa.



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Narasumber/Tim Pengabdi

Tim pengabdian memaparkan materi tentang teknik presentasi yang efektif dalam workshop public speaking. Dengan penuh semangat dan keahlian, Tim Pengabdian menjelaskan strategi-strategi penting untuk membangun struktur pidato yang kuat dan mengatasi ketegangan panggung. Peserta workshop terlihat antusias mendengarkan paparannya, siap untuk mengambil manfaat dari pengetahuan yang disampaikan. Hal tersebut terlihat pada foto berikut ini:



Gambar 4. Peserta Workshop *Public Speaking*

Dalam gambar ini, terpancarlah antusiasme yang tak terbanding dari peserta workshop public speaking. Wajah-wajah penuh semangat dan konsentrasi menunjukkan betapa mereka sepenuhnya terlibat dalam setiap aspek acara. Dari ekspresi-ekspresi yang ceria hingga sorot mata yang penuh fokus, peserta menyampaikan dedikasi mereka untuk mengasah keterampilan *public speaking* dengan penuh semangat. Ekspresi dan latar belakang peserta maupun narasumber mencerminkan inklusivitas dan semangat belajar bersama yang menjadi inti dari workshop ini.

C. **Praktek *Public Speaking***

Praktek *public speaking* oleh siswa merupakan salah satu momen yang paling penting dalam workshop ini. Dalam suasana yang mendukung dan ramah, setiap peserta diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum dengan berbagai topik yang relevan. Dari menyampaikan cerita pribadi hingga memberikan pidato tentang isu-isu penting, siswa-siswa menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam penggunaan teknik-teknik yang telah dipelajari. Mereka menghadapi tantangan dengan penuh keberanian dan melampaui batas ketidaknyamanan mereka, sehingga memperoleh rasa percaya diri yang semakin kuat dalam berbicara di depan publik.



Gambar 5. Praktek *Public Speaking*

Gambar 5 memperlihatkan seorang siswa dengan penuh keyakinan mempraktikkan keterampilan *public speaking* dengan menyampaikan pidato tentang pentingnya *public speaking* dalam membangun brand bisnis. Dihadapan teman-temannya yang antusias, ia menggunakan gestur tubuh yang ekspresif dan

suara yang jelas untuk menyampaikan pesannya dengan efektif. Partisipasi aktif siswa dalam praktek *public speaking* adalah bukti nyata dari semangat dan komitmen mereka dalam mengembangkan keterampilan ini.

D. Diskusi dan Tanya Jawab

Hasil dari diskusi dan sesi tanya jawab dalam workshop *public speaking* sangatlah bermanfaat bagi semua peserta. Diskusi yang dipandu dengan baik memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, ide, dan tips praktis satu sama lain. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai berbagai aspek *public speaking*, mulai dari teknik presentasi hingga manajemen panggung, dijawab dengan jelas dan komprehensif oleh Tim Pengabdian dan peserta lainnya. Atmosfir yang inklusif dan terbuka sehingga terjadi pertukaran gagasan yang produktif, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan demikian, diskusi dan tanya jawab dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan *public speaking* peserta secara kolektif. Peserta yang melakukan pertanyaan mendapatkan bingkisan dari tim pengabdian sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab. Hal tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 6. Diskusi dan Tanya Jawab.

Gambar 6 memperlihatkan sebuah momen hangat dari sesi diskusi dan tanya jawab dalam workshop *public speaking*, di mana peserta yang beruntung mendapatkan bingkisan menarik sebagai penghargaan atas partisipasi aktif mereka. Terlihat antusiasme di wajah-wajah peserta yang terlibat dalam diskusi yang animatif dan interaktif. Pertanyaan-pertanyaan yang cerdas dan jawaban yang informatif memperkaya pembicaraan, sementara bingkisan yang diberikan menjadi insentif tambahan bagi peserta untuk terus berpartisipasi dan berkontribusi dalam acara-acara mendatang.

E. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi adalah tahap krusial setelah pelaksanaan workshop *public speaking*. Melalui proses ini, Tim Pengabdian dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang kekuatan, kelemahan, serta harapan dari peserta terkait dengan workshop tersebut.

Dalam kesempatan wawancara dengan salah satu peserta mengungkapkan bahwa mereka sangat menyukai pendekatan interaktif dan praktis yang digunakan dengan dilakukan praktek langsung selama pelaksanaan workshop, serta mengapresiasi materi yang disajikan dan kesempatan untuk berlatih langsung, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi, Tim Pengabdi berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan workshop *public speaking* ini di masa mendatang. Tim Pengabdi akan memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh peserta, seperti meningkatkan durasi sesi praktek, menyediakan lebih banyak materi bacaan tambahan, dan menyelenggarakan sesi-sesi *follow-up* untuk memperdalam pemahaman tentang topik tertentu terkait kewirausahaan.

Dengan demikian, evaluasi dan tindak lanjut yang Tim Pengabdi lakukan bertujuan untuk memastikan bahwa workshop *public speaking* Tim Pengabdi tetap relevan, bermanfaat, dan memberikan dampak positif bagi peserta dalam jangka panjang. Tim Pengabdi berharap dapat terus mendukung perkembangan keterampilan *public speaking* peserta dan menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan dalam berbicara di depan umum.



Gambar 7. Foto Evaluasi dan Tindak Lanjut

Gambar 7. memperlihatkan Peserta workshop *public speaking* secara antusias mengisi formulir evaluasi untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dalam acara tersebut. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar bagi penyelenggara untuk merencanakan tindak lanjut yang sesuai guna meningkatkan kualitas dan manfaat workshop di masa mendatang. Proses evaluasi dan tindak lanjut adalah bagian integral dari upaya kontinyu dalam memastikan bahwa workshop dapat terus memenuhi harapan dan kebutuhan peserta serta memberikan dampak yang positif dalam pengembangan keterampilan *public speaking*.

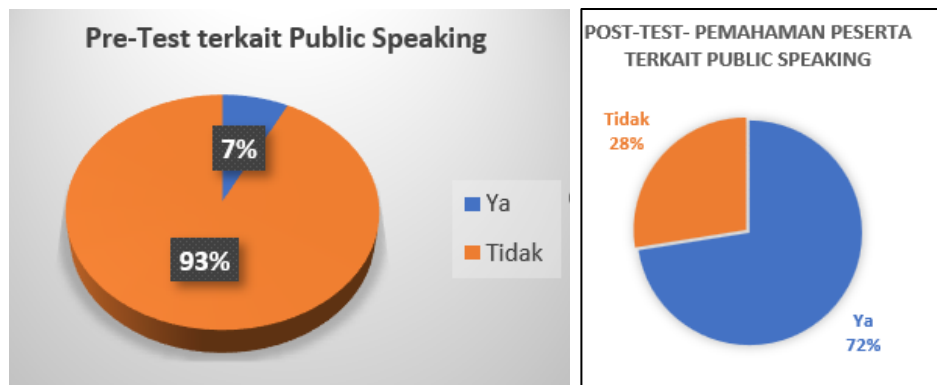
Hasil dari pelaksanaan workshop ini sungguh memuaskan. Peserta terlibat secara aktif dalam setiap sesi, belajar berbagai teknik presentasi, mulai dari membangun struktur pidato yang efektif hingga mengelola ketegangan panggung. Diskusi kelompok dan latihan praktis juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks nyata.

F. Keberhasilan Kegiatan

Pelatihan komunikasi di SMA Negeri 2 Sidrap menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan jiwa kewirausahaan siswa. Berdasarkan umpan balik yang Tim Pengabdi terima, mayoritas peserta menilai workshop sebagai pengalaman yang sangat bermanfaat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan *public speaking* secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari respon peserta dalam pre-test dan post test pada Gambar 8.

Berdasarkan Gambar 8 menunjukkan sebanyak 72% peserta telah memahami *public speaking* dari total siswa yang telah ikut *public speaking*. Hal ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dimana sebelum siswa mengikuti workshop *public speaking* hanya 7% yang memahami *public speaking*.

Siswa mengalami peningkatan dalam berbicara di depan umum, mendengarkan aktif, dan negosiasi, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengemukakan ide dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, pelatihan



Gambar 8. Grafik Pre-test dan post-test

ini berhasil menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan siswa, membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan bisnis. Kegiatan kelompok dalam simulasi bisnis juga memperkuat keterampilan kolaborasi dan kerjasama mereka. Pengabdian ini mendapat respons positif dari Mitra Pengabdian yakni guru dan siswa yang mengakui bahwa pengabdian seperti ini sangat dibutuhkan oleh mereka dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dan bisnis.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk generasi muda yang lebih siap dan kompeten untuk menghadapi tantangan di masa depan. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini akan terus berkembang dan bermanfaat bagi siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidrap dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di daerah pedesaan untuk mengimplementasikan program serupa demi meningkatkan keterampilan siswa dan mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia yang semakin kompetitif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra yang telah memberikan dukungan materiil yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan ini sangat berperan penting dalam menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kelancaran seluruh aktivitas pengabdian. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada SMA Negeri 2 Sidrap, Sulawesi Selatan, yang telah berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas ruang. Fasilitas yang diberikan sangat membantu dalam melaksanakan berbagai kegiatan dengan nyaman dan efektif, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi semua peserta. Dukungan dan kerja sama dari kedua institusi ini sangat berarti dan kami harap dapat terus terjalin di masa mendatang untuk kegiatan pengabdian yang lebih baik.

Referensi

- Amaliyah AR, R., Murtafiah, M., Amin, N., & Arifin, S. (2022). Workshop Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22-30.
<https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v2i1.348>
- Elsya, C. P. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran DJ Arie Public speaking and Broadcasting School dalam Meningkatkan Brand Awareness. *E-Proceeding of Management*, 8(1), 729-740.

- <https://repositori.telkomuniversity.ac.id/pustaka/167116>
Ilham S, M., Ramadhani, D. M., Hasanah, U., Kafrawi, K., & Nurfitri, N. (2023). Workshop Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02), 86–95.
<https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.245>
- Indarto, I., Santoso, D., & Prawihatmi, C. (2020). Model kewirausahaan strategik pada usaha ekonomi kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 223–235.
<https://doi.org/10.26623/JREB.V13I3.3150>
- Irmawati, M., & Iqbal, I. (2023). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 734–744.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.865>
- Jasiyah, R., Alhazami, L., Betan, A., & Tetelepta, G. E. (2023). Pelatihan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Kepuasan Pelanggan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 152–156.
<https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i3.76>
- Lastiati, A. . , & Ramayanti, R. (2023). Peningkatan Literasi Finansial Dan Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Desa Wisata Bali. *Jurnal Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 255–263.
<https://doi.org/10.20956/pa.v7i2.20977>
- Ma'rufi, M. , Ilyas, M. , Anas, A. , & Islamiyah, R. Y. (2020). Pengembangan Kewirausahaan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
<https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7574>
- Noni, Y., Fadhilah, N., Norvadewi, N., Yanti, D., & Fitriah, D. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Di Kalimantan Timur. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 445–453.
<https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.87>
- Nuraeningsih, N., Indaryani, M., & Rusiana, R. (2021). Faktor Keberhasilan Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 126–134.
<https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.126-134>
- Pratomo, L. A., Lavlimatria, E., Ayu, E., Rahmawati, U. N., & Ameliana, W. C. (2021). Pelatihan Dalam Menetapkan Strategi Komunikasi Pemasaran Yang Tepat Untuk Produk Dan Jasa dari UKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 165–171.
<https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.34>
- Puspitaloka, N., Fauziah, D. N., & Cahyana, Y. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru SMP. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1781–1786.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11586>
- Putri, I., & Nawawi, Z. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kewirausahaan. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 134–137.
<https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1900>
- Rahayu, S., Susilawati, T., Iskandar, D., Nuramat, F., Najib, M., & Fadhilah, M. A. (2023). Komunikasi Fundamental pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 80–87.
<https://doi.org/10.34306/abdi.v4i2.997>
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1), 193–202.

<https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i1.11029>

Zamrudi, Z., Karim, S., & Wicaksono, T. (2018). Workshop Business Model Canvas Untuk Analisa Bisnis Yang Lebih Komprehensif. *Jurnal Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 105–112.

<https://doi.org/10.20956/pa.v2i2.3577>

Penulis:

St Salmah Sharon, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: salmah.sharon@ciputra.ac.id

Afrizal Firman, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: afrizal.firman@ciputra.ac.id

Natali Ikawidjaja, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: natali.ikawidjaja@ciputra.ac.id

Maichal, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: maichal@ciputra.ac.id

Sinar Dharmayana Putra Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: sinar.putra@ciputra.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sharon, S.S., Firman. A., Ikawidjaja, N., Maichal, & Putra, S.D. (2025). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Komunikasi untuk Siswa SMA Negeri 2 Sidrap. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(2), 364-374.